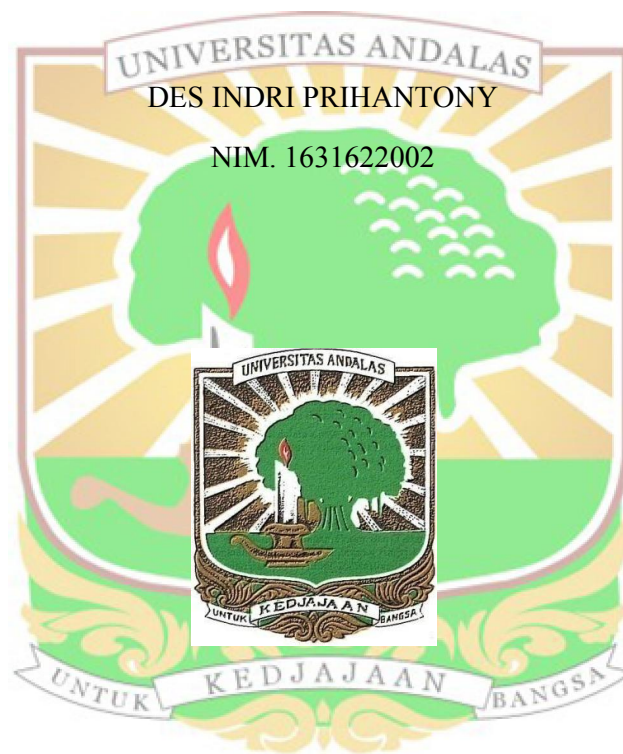


IGNORANSI INDUSTRI KONSTRUKSI TERHADAP PENGURANGAN
RISIKO BENCANA GEMPA DI SUMATERA BARAT: STUDI PERILAKU
PEMANGKU KEPENTINGAN

Disertasi



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

IGNORANSI INDUSTRI KONSTRUKSI TERHADAP PENGURANGAN
RISIKO BENCANA GEMPA DI SUMATERA BARAT: STUDI PERILAKU
PEMANGKU KEPENTINGAN

DES INDRI PRIHANTONY

NIM. 1631622002



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Studi
Pembangunan pada Program Pascasarjana Universitas Andalas

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

iii

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Disertasi : IGNORANSI INDUSTRI KONSTRUKSI TERHADAP
PENGURANGAN RISIKO BENCANA GEMPA DI
SUMATERA BARAT: STUDI PERILAKU PEMANGKU
KEPENTINGAN

Nama Mahasiswa : DES INDRI PRIHANTONY

Nomor Pokok : 1631622002

Program Studi : Studi Pembangunan

Disertasi telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir
Doktor Studi Pembangunan pada Program Pascasarjana Universitas Andalas dan
dinyatakan lulus pada tanggal 6 April 2021.

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Prof. Dr. Afrizal, MA

Ketua

Prof. Dr. Ir. Rika Ampuh Hadiguna, MT, IPU, ASEAN Eng.

Anggota

Taufika Ophiyandri, ST, M.Sc., Ph.D

Anggota

Koordinator Program Studi

Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc

NIP. 196302081987021001

Direktur Program Pascasarjana



Universitas Andalas

Prof. Dr. Ir. Hoz. Nursyirwan Effendi

NIP. 196406241990011002



IGNORANSI INDUSTRI KONSTRUKSI TERHADAP PENGURANGAN RISIKO BENCANA GEMPA DI SUMATERA BARAT: STUDI PERILAKU PEMANGKU KEPENTINGAN

Oleh: DES INDRI PRIHANTONY (1631622002)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Afrizal, MA, Prof. Dr. Rika Ampuh Hadiguna, ST, MT dan Taufika Ophiyandri, Ph.D)

Abstrak

Pemangku kepentingan industri konstruksi, yaitu pemilik, kontraktor serta konsultan perencana dan pengawas, dituntut untuk peduli terhadap aspek kegempaan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini karena korban jiwa dan harta benda pada kejadian gempa umumnya disebabkan oleh keruntuhan infrastruktur dan bukan akibat getaran gempanya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku ignoransi pemangku kepentingan industri konstruksi di Sumatera Barat terhadap pengurangan risiko bencana gempa. Metode yang digunakan adalah tinjauan dokumen, wawancara serta penyebaran kuisioner kepada para pemangku kepentingan selaku subjek penelitian. Sedangkan analisa dilakukan melalui penghitungan ulang, analisis konten (*content analysis*) dan metoda *Fuzzy-Delphi*.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya perilaku ignoransi yang meluas terhadap pengurangan risiko bencana gempa di kalangan para pemangku kepentingan industri konstruksi di Sumatera Barat. Perilaku tersebut muncul dalam bentuk perbuatan yang disengaja maupun perbuatan yang tidak sengaja. Indikator penilaiannya didasarkan pada kuasa pelaku untuk melakukannya, pengetahuan pelaku tentang perbuatannya serta kesesuaian antara hasil perbuatan pelaku dengan rencana. Sementara dari sisi pelaku, pemilik dan pengembang swasta dinilai merupakan pelaku utama ignoransi, diikuti oleh pelaksana lapangan kontraktor, petugas perizinan dan pengawasan serta pejabat pengambil kebijakan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa penyebab perilaku ignoransi bersifat kompleks dan merupakan kombinasi dinamis dari aspek diri pelaku, relasi sosial dan rintangan struktural. Namun demikian, rintangan struktural yaitu hal-hal yang berhubungan dengan aturan dan sumberdaya dinilai sebagai faktor penyebab yang berpengaruh besar bagi pembentukan perilaku ignoransi pemangku kepentingan industri konstruksi di Sumatera Barat terhadap pengurangan risiko bencana gempa.

Penelitian ini merekomendasikan upaya untuk mengatasi ignoransi terhadap pengurangan risiko bencana dalam bentuk perbaikan aspek regulasi maupun aspek implementasi agar menjadi lebih berwawasan kebencanaan. Hal yang dapat dilaksanakan adalah transparansi dalam prosedur perizinan dan sertifikasi kompetensi keahlian, penjaminan mutu yang lebih ketat serta peningkatan partisipasi publik. Karena jika tidak mendapat perhatian dengan baik, perilaku ignoransi pemangku kepentingan industri konstruksi ini akan menurunkan rasa aman di tengah masyarakat terhadap ancaman bahaya gempa serta berkontribusi dalam memperparah dampak sosial dan ekonomi saat bencana gempa melanda.

Kata kunci: ignoransi, industri konstruksi, pengurangan risiko bencana, perilaku

THE IGNORANCE OF CONSTRUCTION INDUSTRY ON EARTHQUAKE DISASTER RISK REDUCTION IN WEST SUMATERA: A STUDY OF STAKEHOLDERS' BEHAVIOR

By: DES INDRI PRIHANTONY (1631622002)

(Under the supervision of: Prof. Dr. Afrizal, MA, Prof. Dr. Rika Ampuh
Hadiguna, ST, MT dan Taufika Ophiyandri, Ph.D)

Abstract

Construction industry stakeholders i.e. planners, contractors, supervisors and owners must pay attention to seismic aspects in carrying out their work since the loss of lives and properties during the earthquake is mostly caused by a sudden collapse of the infrastructure rather than by the shocks itself.

This study aims to learn about the ignorance behavior of construction industry stakeholders in West Sumatra on earthquake risk reduction. This research was conducted by collecting and analyzing documents, interviews, and distributing questionnaires to stakeholders as research subjects. The analysis was done by recalculation of the designs, content analysis and Fuzzy Delphi methods.

The results show that there is widespread ignorance to earthquake risk reduction among the construction industry stakeholders in West Sumatra. It appears in form of intentional or unintentional actions, referring to several indicators i.e. the power of the doer to take any action, the doer's knowledge about the action and the compatibility of the results of the action with the plan. Private building owners and developers are considered as the main actors of ignorance, followed by the contractor's field workers, licensing and supervision officers and policymakers.

This study also identifies that the causes of ignorance behaviour are complex and are a dynamic combination of three aspects: the actors, social relationship and structural barriers. However, structural barriers (i.e rules and resources) are considered as the dominant cause of ignorance behavior of earthquake risk reduction among construction industry stakeholders in West Sumatra.

To overcome ignorance, disaster-oriented policy making and implementation need to be improved, including transparency in licensing and certification process, public participation and quality assurance. If it is not handled properly, ignorance of the construction industry stakeholders will reduce the community's sense of security against earthquake hazard and contribute to exacerbating the social and economic impact when an earthquake struck.

Keywords: ignorance, construction industry, disaster risk reduction, behaviour